

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai luas wilayah sebesar 1.076,76 km². Pusat ibu kota Kabupaten Cirebon berada pada kecamatan Sumber yang terletak di sebelah selatan Kota Cirebon. Kecamatan Sumber menjadi salah satu wilayah yang memiliki beberapa jenis kegiatan diantaranya perkantoran, Pendidikan, perdagangan dan pemukiman. Terkhusus dalam kegiatan Pendidikan, sekolah merupakan salah satu prasarana untuk mewujudkan kemajuan generasi muda. Terdapat 15 SMP (Sekolah Menengah Pertama), 2 SMA (Sekolah Menengah Atas) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan jumlah peserta didik sebesar 8.782 siswa (*Sumber : Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kabupaten Cirebon*).

Angkutan umum yang beroperasi di Kecamatan Sumber terdiri dari AKDP (Angkutan Kota dalam Provinsi) dan Angkutan Pedesaan (Angdes). Pada kondisi eksisting angkutan pedesaan yang ada di Kecamatan Sumber Sebagian hanya melintasi jalan arteri dan beberapa di jalan kolektor. Berdasarkan hasil survey angkutan umum Tim PKL Kabupaten Cirebon tahun 2024, trayek angkutan pedesaan yang beroperasi di Kecamatan Sumber terdapat 2 jaringan trayek.

Dilaksanakan survei wawancara penumpang angkutan pedesaan oleh Tim PKL Kabupaten Cirebon tahun 2024 yang dilakukan kepada 93 penumpang dari 2 (dua) jaringan trayek angkutan pedesaan didapatkan maksud perjalanan menggunakan angkutan pedesaan diantaranya 34% belanja, 24% pulang, 19% belajar, 14% bekerja, dan 9% sosial. Sebanyak 19% pengguna angkutan pedesaan adalah penumpang usia 12-17 tahun yang merupakan pelajar sekolah.

Berdasarkan hasil analisis survei terkait kinerja operasional angkutan pedesaan di Kecamatan Sumber didapatkan hasil kurang optimal yang dibuktikan dengan usia kendaraan yang sudah mencapai 20 tahun, frekuensi rata-rata kendaraan hanya mencapai 5 kend/jam, load faktor rata-rata kedua trayek sebesar 24,5% dan cakupan pelayanan angkutan pedesaan yang belum melayani seluruh wilayah Kecamatan Sumber.

Menurut data Satlantas Polres Cirebon tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Cirebon berdasarkan usia pada 5 tahun terakhir, usia pada rentang 15-30 tahun memiliki tingkat kecelakaan tertinggi yaitu tahun 2019 sebanyak 231 kejadian, tahun 2020 sebanyak 235 kejadian, tahun 2021 sebanyak 226 kejadian, tahun 2022 sebanyak 393 kejadian, dan tahun 2023 sebanyak 396 kejadian. Hal ini sangat mengkhawatirkan bagi pelajar yang menggunakan sepeda motor karena pada rentang umur tersebut menunjukkan usia produktif. Penggunaan sepeda motor dikalangan pelajar dapat meningkatkan tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh perilaku sepeda motor yang belum mengutamakan keselamatan di jalan.

Dalam upaya peningkatan keselamatan transportasi dikalangan pelajar sehingga diperlukannya sarana angkutan sekolah bagi pelajar sehingga diadakannya kajian pemanfaatan angkutan pedesaan tersebut untuk diberdayakan sebagai angkutan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang **"PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KECAMATAN SUMBER"**. Penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap masalah penyediaan angkutan sekolah yang aman dan selamat.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan yang ada di wilayah kajian, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelayanan angkutan pedesaan yang kurang diminati masyarakat dibuktikan dengan load faktor rata-rata 24,5% dan tidak beroperasinya 1 (satu) dari 3 (tiga) jaringan trayek yang tersedia yaitu trayek sumber-plumbon, hal ini menyebabkan terjadi penurunan jumlah antara armada yang tersedia sebesar 175 armada dan yang beroperasi sebesar 115 armada dengan persentase penurunan sebesar 43% dan cakupan pelayanan angkutan pedesaan yang belum tersebar luas di wilayah kecamatan Sumber.
2. Angka kecelakaan usia 15-30 tahun selama 5 tahun terakhir menjadi tertinggi di kabupaten Cirebon sebesar 1.481 jiwa dengan persentase 34% dimana usia tersebut menunjukkan usia produktif dan pelajar masuk kedalam rentang usia ini, hal ini disebabkan oleh jumlah penggunaan sepeda motor yang tinggi.
3. Tingkat penggunaan sepeda motor yang berprofesi sebagai pelajar mencapai 73,25% di Kabupaten Cirebon.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji dalam rencana pengoperasian angkutan sekolah bagi pelajar di Kecamatan Sumber adalah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah permintaan terhadap perencanaan angkutan sekolah di Kecamatan Sumber ?
2. Bagaimana rute pelayanan yang tepat untuk melayani rencana pengoperasian angkutan sekolah ?
3. Bagaimana manajemen operasional dan penjadwalan untuk perencanaan angkutan sekolah di Kecamatan Sumber?

1.4 Maksud dan Tujuan

Batasan masalah dalam penulisan ini dilakukan agar permasalahan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema yang disajikan. Batasan masalah juga berguna untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan disajikan dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis.

1. Penelitian dibatasi untuk pelajar SMP dan SMA serta sekolah yang hanya memiliki jumlah peserta didik yang tertinggi;
2. Wilayah studi meliputi titik lokasi sekolah yaitu SMP Negeri 1 Sumber, SMP Swasta Sultan Agung, SMA Negeri 1 Sumber, SMA Swasta Sultan Agung, dan SMA Swasta Budi Tresna Muhammadiyah;
3. Mengidentifikasi penentuan rute trayek berdasarkan demand tertinggi dari 5 sekolah kajian; dan
4. Melakukan kajian terkait manajemen operasional, penjadwalan, dan jumlah armada yang diperlukan angkutan sekolah

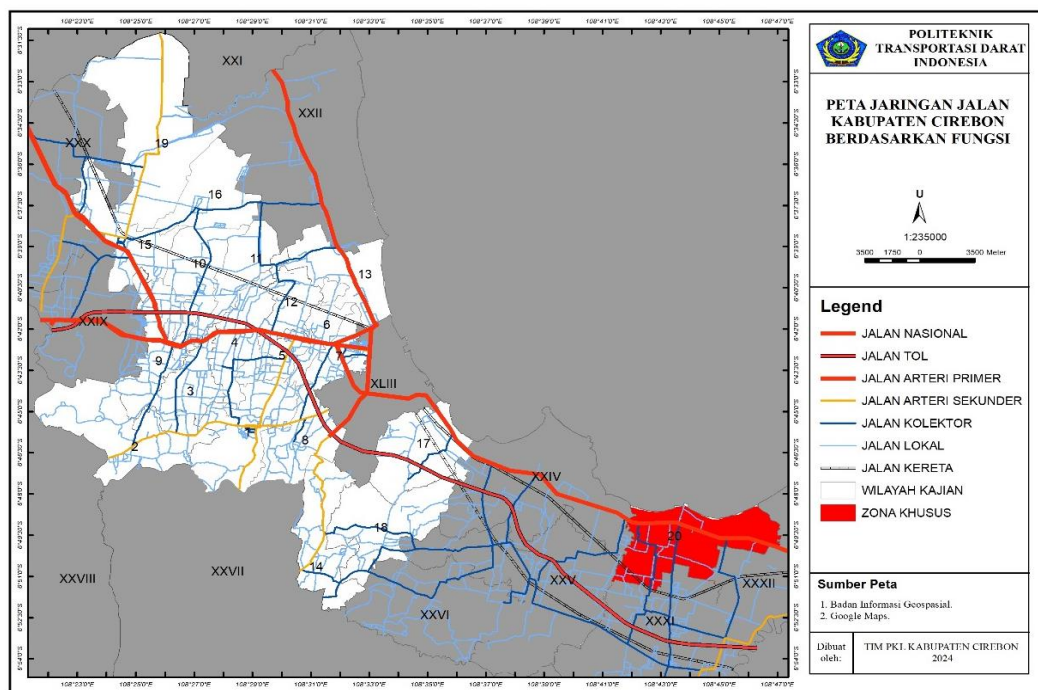
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Tersedianya transportasi memudahkan pergerakan orang dan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Dengan tersedianya infrastruktur transportasi ini berpengaruh untuk mendukung aktivitas perekonomian serta sebagai penunjang perkembangan pembangunan suatu daerah sehingga daerah-daerah terpencil dapat terhubung dengan pusat ekonomi dan memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya dan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dan sosial meningkat.

2.1.1 Kondisi Prasarana Transportasi



Kabupaten Cirebon memiliki ruas jalan dengan total keseluruhan Panjang jalan yaitu 1.489,48 km yang terdiri dari jalan Nasional, jalan Provinsi dan jalan Kabupaten. Berikut tabel data jumlah jalan dan panjangnya berdasarkan klasifikasi jalan :